

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital sekarang organisasi dituntut untuk lebih aktif dan produktif dalam menghadapi perubahan, dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi anggota pada organisasi diharuskan memiliki sifat proaktif agar dapat bekerja seoptimal mungkin dalam setiap divisi masing-masing. Di Dalam organisasi dibutuhkan juga ketelitian dan kerjasama team untuk mencapai satu tujuan bersama, tanpa adanya kerja sama team organisasi tidak dapat bertahan lama. Begitu juga dengan perusahaan, dalam perkembangan ekonomi yang semakin pesat perusahaan dituntut untuk melakukan pekerjaan seefisien mungkin dalam menghadapi persaingan pasar dalam segala bidang terutama dalam masalah persediaan bahan baku. Perusahaan juga harus mampu dalam mengelola manajemen agar dapat memenangkan persaingan pasar yang kompetitif untuk dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan berdirinya perusahaan. Kerja sama team sangat dibutuhkan dalam mengelola persediaan bahan baku untuk menghindari adanya kesalahan dalam bekerja. kerja sama team sangat dibutuhkan dalam perusahaan untuk mencapai target perusahaan agar dapat tetap *survive* di dalam dunia usaha.

salah satu contoh kurangnya pemahaman IT adalah ditutupnya PT Iglas, perusahaan tersebut telah berhenti beroperasi semenjak tahun 2015, dan perusahaan tersebut telah resmi dibubarkan tanggal 10 Maret 20222 oleh pemegang saham. Penutupan perusahaan tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran perusahaan tentang pentingnya teknologi dalam perusahaan membuat kondisi teknologi alat produksi tertinggal dari perusahaan lain dan kurangnya peminatan pasar tentang produk yang dijual (CNBC Indonesia, 2022). manajemen perusahaan mencakup prosedur kerja, SOP, sistem keselamatan dan kesehatan kerja, serta komunikasi antar kelompok kerja (*devisi*) dan pimpinan. Ketidakjelasan manajemen menyebabkan kebingungan untuk menangani pusat data oleh pekerja. Kurangnya tenaga

ahli yang terqualifikasi dan tersertifikasi juga merupakan salah satu faktor dari terjadinya *human error* pada perusahaan.

PT Sentral Niaga Anugerah adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan daging, permasalahan yang sering dialami adalah permasalahan yang berkaitan dengan proses penyimpanan bahan baku dimana antara bagian gudang dan bagian kasir mempunyai *Miss Communication* dalam hal pengeluaran dan pemasukan barang dagang, hal ini mengakibatkan seringnya salah *input* antara barang yang dibeli ke *vendor* dan barang yang dijual ke *customer*. Banyaknya nama *item* dobel dan salah penginputan barang membuat data menjadi tidak balance, kurangnya pengetahuan karyawan dalam penggunaan teknologi informasi membuat *human eror* pada perusahaan, kurangnya pemahaman *jobdesk* juga menjadi permasalahan dalam perusahaan karena tidak adanya kepastian yang memegang tanggung jawab pekerjaan dan karyawan yang mengerjakan pekerjaan tidak sesuai dengan divisi.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini menganalisis apakah sistem informasi persediaan yang ada di PT Sentral Niaga Anugerah ini sudah sesuai dengan ketentuan dan sudah dilakukan proses pengendalian internal.

#### 1.1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisa SIP bahan baku untuk peningkatan pengendalian organisasi?
2. Bagaimana menganalisa SIP bahan baku untuk peningkatan pengendalian dokumentasi?
3. Bagaimana menganalisa SIP bahan baku untuk peningkatan pengendalian praktek manajemen?

#### 1.1.2 Tujuan

1. Untuk menganalisa SIP bahan baku untuk peningkatan pengendalian organisasi.
2. Untuk menganalisa SIP bahan baku untuk peningkatan pengendalian dokumentasi.

3. Untuk menganalisa SIP bahan baku untuk peningkatan pengendalian praktek manajemen.

#### 1.1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian di atas sebagai berikut :

##### 1.1.3.1 Teoritis

- a. penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang sistem informasi persediaan bahan baku.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi rujukan peneliti selanjutnya untuk memperoleh ilmu dan pengalaman dalam bidang peranan teknologi informasi khususnya pada persediaan bahan baku untuk peningkatan pengendalian internal pada perusahaan terutama pada pelaku usaha baik usaha menengah kebawah maupun menengah atas.

##### 1.1.3.2 Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai tambahan wawasan tentang peranan sistem teknologi informasi terutama dalam bidang persediaan bahan baku untuk peningkatan pengendalian internal baik dalam organisasi, dokumentasi dan manajemen perusahaan.

- b. Bagi PT. Sentral Niaga Anugerah

hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai masukan (*input*) positif bagi perusahaan untuk melakukan pengendalian internal.